

# **STUDI PERILAKU WISATAWAN DI KAWASAN WISATA PANTAI BATU KALANG TARUSAN**

## **TUGAS AKHIR**

*“Diajukan untuk melengkapi dan memenuhi syarat-syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Teknik Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota”*

*Oleh:*

**DEDENG YUNIA FRANSISKA**  
**1410015311041**

**Pembimbing I : Ir. Hamdi Nur, MT**  
**Pembimbing II : Wenny Widya Wahyudi, SP, M.Si**



**JURUSAN TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2018**

## **STUDI PERILAKU WISATAWAN DI KAWASAN WISATA PANTAI BATU KALANG TARUSAN**

**Nama : Dedeng Yunia Fransiska**  
**No. BP : 1410015311041**  
**Pembimbing I : Ir. Hamdi Nur, MT**  
**Pembimbing II : Wenny Widya Wahyudi SP, MS.i**

### **Abstrak**

Kabupaten Pesisir Selatan mempunyai potensi wisata yang dapat ditonjolkan seperti wisata alam, wisata buatan, sejarah dan budaya. Wisata alam yang lebih diutamakan adalah pantai, salah satunya Pantai Batu Kalang. Dilihat dari kondisi Pantai Batu Kalang mempunyai potensi yang memadai, keindahan pantai dan juga letak lokasinya yang strategis (berada di Kawasan Wisata Mandeh). Meskipun begitu masih terdapat kekurangan di Pantai Batu Kalang, seperti belum tertatanya kawasan ini dengan baik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dengan menggunakan metode tersebut dapat diketahui hasilnya berupa analisis pola perilaku wisatawan selama di Pantai Batu Kalang dan analisis pengembangan atraksi kegiatan, kegiatan/ atraksi yang akan dikembangkan adalah wisata kawasan mangrove, waterboom, pusat kuliner, atraksi sepeda air, plaza & amphitheatre, menara pandang, puncak mama/ puncak batu kalang, dan area kemping. Lalu dari kedua hasil analisis pengembangan atraksi/ kegiatan didapatkan perubahan pola aktivitas, lama kunjung dan pengeluaran wisatawan.

**Kata Kunci: Pola, Perilaku, Pengembangan Kegiatan, Pantai Batu Kalang.**

## KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan basmalah dan segala puji dan syukur ucapan kepada allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesabaran, ketabahan, kesehatan, dan karunia Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan *Laporan Tugas Akhir* tentang **Studi Perilaku Wisatawan di Kawasan Wisata Pantai Batu Kalang Tarusan.**

Dalam proses penyusunan laporan ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan petunjuk dari berbagai pihak secara langsung. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. *Ayahanda dan Ibunda, terima kasih atas segala kasih sayang, nasihat, do'a serta dukungan moril dan materil seiringa pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa sarjana teknik perencanaan wilayah kota.*
2. *My sister Dian Trisna Ningrum yang selalu memberikan motivasi agar adik dapat lebih giat menyelesaikan tugas akhir...*
3. *Keluarga besarku miss you so much...*
4. *Bapak Ir. Hamdi Nur, MT, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, nasehat serta banyak mengajari ilmu pengetahuan kepada penulis baik dalam proses penggeraan tugas akhir maupun selama perkuliahan, sehingga penulis dapat terus bersemangat, terima kasih banyak bapak..*
5. *Ibu Wenny Widya Wahyudi, SP, M.Si, selaku dosen pembimbing II yang telah membantu dalam mengarahkan tugas akhir penulis hingga pada akhirnya tugas akhir penulis dapat terselesaikan. Terima kasih buk..*
6. *Ibu Ir. Haryani, MT, selaku dosen penguji, terima kasih atas masukan dan saran yang telah ibu berikan selama dalam sidang tugas akhir*
7. *Ibu Lasti Yossi Hastini, ST, M.Si selaku dosen penguji, terima kasih atas masukan dan saran yang telah ibu berikan selama dalam sidang tugas akhir*
8. *Bapak Ezra Aditia ST, MSc, selaku Ketua Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota dan selaku dosen pengajar, terima kasih banyak ya pak, atas dukungan serta ilmu pengetahuan yang selama ini bapak berikan kepada penulis selama diperkuliahan, insyaallah bermanfaat*
9. *Seluruh dosen pengajar Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota yang telah banyak mengajarkan ilmu pengetahuan selama penulis menjalani perkuliahan, terima kasih banyak atas smuanya...*
10. *Teman-teman seperjuangan tugas akhir, jangan patah semangat ST sudah menunggu...*

- 11. Teman-teman angkatan 2014 tetap semangat dan teruskan perjuanganmu...*
- 12. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis baik dalam masa penyusunan Tugas Akhir maupun pada masa perkuliahan, yang tidak dapat di sebutkan satu persatu, terima kasih banyak atas semuanya...*

Alhamdulillah ya Allah, akhirnya Laporan Tugas Akhir ini selesai juga tepat pada waktunya walaupun banyak rintangan yang penulis alami selama menyelesaikan laporan ini. Penulis menyadari dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, masih banyak terdapat kekurangan yang dikarenakan keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi penyempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini berguna bagi semua pembaca, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2018

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	i
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	ii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	iv
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	vii
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	viii

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan dan Sasaran .....	2
1.4 Ruang Lingkup Penelitian .....	3
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah .....	3
1.4.2 Ruang Lingkup Materi .....	5
1.5 Metode Penelitian.....	5
1.5.1Metode Pendekatan.....	5
1.5.2 Metode Pengumpulan Data .....	6
1.5.3 Metode Analisis.....	7
1.6 Kerangka Berfikir.....	9
1.7 Sistematika Penulisan.....	10
1.8 Keluaran Hasil Penelitian.....	10

### **BAB II STUDI LITERATUR**

2.1 Tinjauan Kepariwisataan.....	11
2.1.1 Pengertian Pariwisata .....	11
2.1.2 Sistem Pariwisata .....	11
2.1.3 Usaha Pariwisata .....	12
2.1.4 Industri Pariwisata.....	14
2.1.5Destinasi Wisata .....	15
2.1.6Daya TarikWisata.....	15
2.2 Perilaku Wisatawan.....	16
2.2.1Perilaku.....	16

2.2.2 Wisatawan .....	18
2.2.3 Perilaku Wisatawan.....	18
2.2.4 Pola Perilaku .....	19
2.3 Konsumsi Wisatawan .....	19
2.4 Motivasi Perjalanan Wisatawan .....	21
2.5 Defenisi dan Jenis Aktivitas .....	22
2.6 Sampel .....	24
2.7 Pengembangan Pariwisata.....	25
2.7.1 Pengembangan Kawasan Mangrove .....	28
2.7.2 Pengembangan Waterboom.....	28
2.7.3 Pengembangan Atraksi Sepeda Air.....	29
2.7.4 Pengembangan Plaza & Amphitheatre .....	29
2.7.5 Pengembangan Pusat Kuliner.....	29
2.7.6 Pengembangan Menara Pandang/ Puncak Mama.....	30
2.7.7 Pengembangan Area Camping.....	31

### **BAB III GAMBARAN UMUM**

3.1 Kebijakan Pengembangan Pariwisata .....	32
3.1.1 Ripda Kabupaten Pesisir Selatan.....	32
3.1.2 RDTR Kawasan Mandeh Tahun 2016 .....	33
3.1.3 Masterplan Kawasan Mandeh.....	37
3.2 Gambaran Umum Kawasan Studi .....	38
3.2.1 Gambaran Umum Kenagarian Ampang Pulai.....	38
3.2.2 Gambaran Umum Kawasan .....	40
3.2.3 Aksesibilitas.....	45
3.2.4 Ketersediaan Fasilitas Wisata di Pantai Batu Kalang .....	45
3.2.5 Prasarana Wisata .....	50
3.3 Potensi Kawasan .....	50
3.4 Gambaran Perilaku Wisatawan .....	53
3.4.1 Perilaku Pengunjung per Segmen Kedatangan .....	53

### **BAB IV ANALISIS STUDI PERILAKU WISATAWAN**

4.1 Analisis Pola Perilaku Kegiatan .....	63
-------------------------------------------	----

4.2 Analisis Pengembangan Aktivita/ Atraksi Wisata .....	70
----------------------------------------------------------	----

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan.....	87
5.2 Rekomendasi dan Saran untuk Lanjutan Studi .....	88
5.3 Kelemahan Studi .....	89

**DAFTAR PUSTAKA.....**

**LAMPIRAN.....**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Penjabaran Indikator .....	5
Tabel 2.1 Klasifikasi Usaha Dalam Industri Pariwisata.....	15
Tabel 2.2 Jenis Motivasi dan Aktivitas Wisatawan .....	22
Tabel 3.1 Rencana Pembagian Sub BWP dan Blok pada Kawasan Mandeh.....	34
Tabel 3.2 Zona Perlindungan Setempat di Wilayah Perencanaan.....	35
Tabel 3.3 Zona Lainnya di Wilayah Perencanaan.....	36
Tabel 3.4 Jumlah Wisatawan.....	40
Tabel 4.1 Kawasan Mangrove yang dijadikan Perbandingan .....	71
Tabel 4.2 Pengembangan Atraksi Kegiatan Kawasan Mangrove .....	72
Tabel 4.3 Pengembangan Atraksi Kegiatan Waterboom .....	74
Tabel 4.4 Pengembangan Pusat Kuliner.....	75
Tabel 4.5 Pengembangan Plaza & Amphitheatre.....	77
Tabel 4.6 Pengeluaran Sebelum dan Sesudah Potensi di Kembangkan .....	86
Tabel 5.1 Pengeluaran Sebelum dan Sesudah Potensi di Kembangkan .....	88

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Kawasan Studi .....	4
Gambar 1.2 Teknik Analisa Data Model Interaktif.....	8
Gambar 1.3 Kerangka Berfikir .....	9
Gambar 2.1 Bagan Terbentuknya Perilaku .....	17
Gambar 3.1 Rencana Pembangunan Kawasan Wisata Batu Kalang.....	38
Gambar 3.2 Peta ADM Nagari Ampang Pulai .....	39
Gambar 3.3 Peta Orientasi Kawasan Studi .....	42
Gambar 3.4PetaKawasan Studi .....	43
Gambar 3.5 Peta Citra Kawasan Studi .....	44
Gambar 3.6 Kios Makanan.....	46
Gambar 3.7 Tenda Kios Makanan.....	46
Gambar 3.8 Penjual Yang Tidak Menatap .....	47
Gambar 3.9 Homestay.....	47
Gambar 3.10Toilet/WC Umum.....	48
Gambar 3.11 Mushalla .....	48
Gambar 3.12 Area Parkir.....	48
Gambar 3.13 Peta Sebaran Fasilitas di Pantai Batu Kalang.....	49
Gambar 3.14 Peta Potensi Kawasan.....	52
Gambar 3.15 Segmen Keluarga Besar .....	55
Gambar 3.16 Segmen Keluarga Kecil .....	57
Gambar 3.17 Segmen Pemuda .....	59
Gambar 3.18Segmen Remaja Usia Sekolah.....	60
Gambar 3.19Segmen Pemuda Berpacaran .....	62
Gambar 4.1 Pola Aktivitas Segmen Keluarga Besar.....	64
Gambar 4.2 Pola Aktivitas Segmen Keluarga Kecil .....	65
Gambar 4.3 Pola Aktivitas Segmen Pemuda.....	66
Gambar 4.4 Pola Aktivitas Segmen Remaja Usia Sekolah .....	67
Gambar 4.5 Pola Aktivitas Segmen Remaja Usia Sekolah Luar Daerah .....	68
Gambar 4.6 Pola Aktivitas Pemuda Berpacaran .....	69
Gambar 4.7 Rencana Pengembangan Pantai Batu Kalang.....	70
Gambar 4.8Rencana Pengembangan Kegiatan Kawasan Mangrove .....	73

Gambar 4.9 Rencana Pengembangan Waterboom .....	74
Gambar 4.10 Rencana Pengembangan Pusat Kuliner .....	76
Gambar 4.11 Rencana Pengembangan Menara Pandang .....	76
Gambar 4.12 Rencana Pengembangan Sepeda Air .....	77
Gambar 4.13 Rencana Pengembangan Plaza & Amphitheatre .....	78
Gambar 4.14 Rencana Pengembangan Area Perkemahan .....	78
Gambar 4.15 Rencana Pengembangan Puncak Mama.....	79
Gambar 4.16 Perubahan Pola Aktivitas Segmen Keluarga Besar.....	80
Gambar 4.17 Perubahan Pola Aktivitas Segmen Keluarga Kecil .....	81
Gambar 4.18 Perubahan Pola Aktivitas Segmen Pemuda.....	82
Gambar 4.19 Perubahan Pola Aktivitas Segmen Remaja Usia Sekolah .....	83
Gambar 4.20 Perubahan Pola Aktivitas Segmen Remaja Usia Sekolah Luar Daerah.....	84
Gambar 4.21 Perubahan Pola Aktivitas Pemuda Berpasangan .....	85

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Dewasaini,pariwisatatalah dalam menghasilkan devisa menjanjikan sebagai primadona eksport karena beberapa alasan. Meskipun terjadi kesan perdagangan komoditas, ternyata mampu menunjukkan keberadaannya yang kian meningkat. Sangatlah beralasan jika Indonesia menaruh harapan yang besar pada pariwisata sebagai komoditas ekspor yang mampu menggantikan peran migas, karena Indonesia memiliki potensi pariwisata yang begitu besar, baik dari segala mata upaya sosial budaya. Dimana saat ini orang melakukan suatu perjalanan sudah merupakan kebutuhan hidup, sehingga kita dihadapkan pada persoalan untuk menata, merancang dan menyajikan produk wisata yang menarik dan mampu membuat wisatawan tertarik dan berminat. Produk wisata merupakan gabungan dari beberapa komponen diantaranya: atraksi wisata, fasilitas wisata, aktivitas wisata, dan pelayanan wisata.

Pada studi ini membahas tentang perilaku wisatawan. Menurut Swastha dan Handoko (2000:10), mendefenisikan perilaku konsumen sebagai “kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang-barang dan jasa-jasa, termasuk didalamnya proses pengambilan keputusan pada persiapan dan penentuan kegiatan tersebut”. Perilaku konsumen meliputi *what to buy* (apa yang wisatawan beli) merupakan keputusan konsumen dalam menentukan produk wisata apa yang hendak dibeli dan yang nantinya akan dikonsumsi oleh konsumen. *What to do dan what to see* (apa yang dilakukan dan dilihat wisatawan) merupakan alasan konsumen dalam mengambil keputusan untuk menikmati pengalaman yang didapat dari melakukan perjalanan wisata. Konsumen mempunyai tingkat intensitas yang berbeda tergantung pada kebutuhan konsumen akan produk wisata tersebut.

Kabupaten Pesisir Selatan mempunyai beragam potensi wisata yang ditonjolkan baik itu berupa alam, sejarah, buatan dan lainnya, tetapi jika dilihat geografis Kabupaten Pesisir Selatan yang berada di wilayah perairan atau pesisir maka objek wisata lebih banyak ditonjolkan yaitu wisata alami pantai. Kabupaten Pesisir Selatan yang dikenal dengan wisata baharinya yang indah dan diminati oleh banyak wisatawan

lokal maupun wisatawan asing. Kabupaten Pesisir Selatan merupakan kabupaten yang memiliki banyak potensi destinasi wisata pantai yang mana salah satunya adalah Pantai Batu Kalang.

Menurut Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan bahwa Pantai Batu Kalang merupakan salah satu objek wisata yang akan dikembangkan kedepannya. Walaupun belum ada perencanaan secara khusus untuk kawasan Pantai Batu Kalang ini, tetapi sudah adanya rencana pembangunan kawasan wisata Pantai Batu Kalang yang tercantum didalam Masterplan dan RDTR Mandeh tahun 2015. Didalam Masterplan tersebut juga dijelaskan berbagai bentuk rencana yang akan dikembangkan.

Penelitian ini lebih menekankan pada variabel apa saja yang wisatawan lakukan, wisatawan beli dan lama wisatawan berkegiatan dilokasi wisata Pantai Batu Kalang Tarusan. Pantai Batu Kalang yang berada di kecamatan koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan yang juga menjadi salah satu daerah tujuan wisata bagi wisatawan domestik maupun non domestik yang terus meningkat setiap tahunnya. Tetapi kawasan ini belum tertata dengan baik sehingga belum maksimal untuk mencapai 3 tujuan perencanaan pariwisata yang mana diantaranya, yaitu : menambah wisatawan yang datang, menambah lama kunjung wisatawan, dan menambah pengeluaran wisatawan yang datang ke Pantai Batu Kalang Tarusan. Sehingga diperlukannya Studi Perilaku wisatawan untuk melihat peluang apa saja yang bisa dikembangkan di kawasan wisata Pantai Batu Kalang Tarusan ini.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian dan dasar masalah dalam penelitian ini adalah:

” Bagaimana Perilaku Orang/ Wisatawan dalam berwisata di Pantai Batu Kalang di Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan “.

## **1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui perilaku Orang/ Wisatawan dalam berwisata di Pantai Batu Kalang Tarusan untuk mengetahui peluang apa saja yang bisa dikembangkan untuk mencapai tujuan perencanaan pariwisata seperti: menambah jumlah

wisatawan, menambah lama kunjung wisatawan, dan menambah pengeluaran wisatawan.

Sedangkan sasaran dari penelitian ini adalah:

1. mengidentifikasi pola perilaku kegiatan wisatawan yang ada di Pantai Batu Kalang.
2. Mengidentifikasi potensi wisata yang ada dan bisa dikembangkan di Pantai Batu Kalang.

#### **1.4 Ruang Lingkup**

##### **1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah Kajian**

Pantai Batu Kalang merupakan bagian dari wilayah administrasi Nagari Ampang Pulai di Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan. Kawasan Pantai Batu Kalang terletak di bagian Barat Provinsi Sumatera Barat yang dapat dicapai melalui jalan darat dari ibu kota Provinsi Sumatera Barat, Kota Padang dengan jarak ± 60 Km hingga simpang Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan.

Secara geografis Nagari Ampang Pulai terletak pada  $0^{\circ} 59,00'$ -  $1^{\circ} 17,30'$  Lintang Selatan dan  $100^{\circ} 19,00'$  -  $100^{\circ} 34,70'$  Bujur Timur. Berdasarkan hasil perhitungan ArcGis bahwa luas pada kawasan studi adalah ±28 Ha. Secara Batas Administrasi adalah sebagai berikut dan dapat dilihat pada Gambar berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Hutan
- Sebelah Timur berbatasan dengan Permukiman Warga
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia
- Sebelah Barat berbatasan dengan Teluk Sikulo

Untuk lebih jelaskannya dapat dilihat pada gambar berikut:

Kawasan Wisata Pantai Batu Kalang merupakan salah satu destinasi wisata yang berada di sekitar Kawasan Wisata Mandeh. Untuk lebih jelaskannya dapat dilihat pada peta dibawah ini.

## PETA ADMINISTRASI KAWASAN PANTAI BATU KALANG

### **1.4.2 Ruang Substansi Penelitian**

Dalam ruang materi aspek yang dianalisis untuk mengetahui perilaku Orang/Wisatawan yang datang ke Kawasan Wisata Pantai Batu Kalang. Pertama aspek yang dibahas adalah mengenai hal-hal yang berkaitan dengan berapa lama wisatawan berada disana, apa saja yang dikerjakannya, dan apa saja yang dibeli oleh para wisatawan di Kawasan Wisata Pantai Batu Kalang.

### **1.5 MetodePenelitian**

Metode penelitian merupakan salah satu penentu keberhasilan dalam sebuah penelitian. Untuk mengumpulkan dan memperoleh data yang relevan dan akurat, diperlukan metode yang tepat.

#### **1.5.1 Metode Pendekatan**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif Menurut Neuman, WL 2000 yaitu penelitian yang bersifat mendeskripsikan (menggambarkan) suatu hal yang spesifik dari situasi tertentu (masalah/subyek) tertentu. Hasil dari penelitian ini adalah gambaran detail dari suatu masalah/ subyek tertentu. Penelitian ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang.

Penelitian ini terfokus pada analisis perilaku Orang/ Wisatawan yang datang ke objek wisata Pantai Batu Kalang. Dilihat dari perilaku Orang dalam menikmati Objek Wisata Pantai Batu Kalang dengan memperhatikan apa saja yang dilakukan wisatawan tersebut, berapa lama dia berada disana dan apa saja yang dibeli oleh wisatawan tersebut di kawasan wisata Pantai Batu Kalang.

**Tabel 1 Penjabaran Indikator**

No	Parameter	Indikator
1	Perilaku Wisatawan	Apa saja yang dia lakukan dilokasi wisata Berapa lama dia berada dilokasi wisata. Apa saja yang dibeli wisatawan yang datang ke lokasi wisata.

*Sumber : Analisis Peneliti, 2018*

### **1.5.2 Metode Pengumpulan Data**

Pada tahap pengumpulan data ini, hal yang dilakukan adalah mencari data-data yang diperlukan dalam penelitian baik itu data primer dari hasil survey lapangan maupun data sekunder dari survey instasional.

#### a. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh dari hasil survey lapangan langsung. Teknik pengumpulan data yang dilakukan :

##### 1. Observasi lapangan

Dalam observasi langsung ini, peneliti sebagai pengamat yang hadir ke lokasi penelitian untuk mengamati berbagai kegiatan dan peristiwa yang terjadi di lokasi penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

- Pelaksanaan penelitian didasarkan pada waktu di mulainya kegiatan dari masing-masing kelompok kegiatan pada waktu pagi, siang, dan sore hari.
- Tahap Pelaksanaan Penelitian

Melakukan pengamatan langsung dari masing-masing kelompok kegiatan terkait dalam perilaku terhadap aktivitas yang dilakukan. Yang di mulai dari datang hingga pulang

- Melakukan pendataan perilaku dari masing-masing kelompok kegiatan sehingga diperoleh gambaran pola perilaku.
- Melakukan tabulasi terhadap data pengamatan langsung.
- Menganalisis dan membuat interpretasi data.
- Menarik kesimpulan penelitian

##### 2. Wawancara

Teknik atau metode wawancara adalah cara yang dipakai untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dengan informan. Didalam interaksi sosial itu, peneliti berusaha mengungkap gejala yang sedang diteliti melalui tanya jawab. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan wisatawan.

##### 3. Dokumentasi Lapangan

Dokumentasi dipergunakan untuk mempermudah melakukan pengamatan dilapangan, mempermudah dalam melakukan pengeditan dan kajian data

selanjutnya serta memperoleh gambaran suasana di lapangan. Untuk mendokumentasikan kondisi di Kawasan Wisata Pantai Batu Kalang, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan dilakukan dengan Fotografi digital.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung, menjelaskan serta mempunyai hubungan erat dengan data primer. Data sekunder diperoleh dari hasil survey instansi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah :

1. Studi Dokumen

Dengan menelaah data-data yang diperoleh dari instansi/ lembaga lain yang berkaitan dengan perilaku wisatawan dalam wisata Pantai Batu Kalang. Adapun instansi-instansi yang diharapkan memberikan data yang dibutuhkan seperti Bappeda, Dinas Pariwisata serta instansi terkait lainnya. Kebijakan tersebut berupa;

- Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan (Rippda),
- Rencana Detail Tata Ruang Kawasan Mandeh
- Masterplan Kawasan Wisata Mandeh.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk memperoleh teori-teori yang relevan sebagai acuan dalam mendukung penelitian.

### 1.5.3 Metode Analisis

Penelitian ini memakai jenis penelitian deskriptif kualitatif dimana menggambarkan situasi sebenarnya yang terdapat di lapangan (*Sutopo, 2002*) dalam penelitian ini, yakni menggambarkan perilaku wisatawan dalam berwisata di wisata Pantai Batu Kalang, dan memberikanuraian pola yang terjadi dan tampak pada masalah yang telah diambil.

Dengan menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata, gambar, tanda, simbol, dan lainnya yang diperlukan peneliti. Dimana jenis penelitian ini akan dapat menangkap berbagai informasi kualitatif secara deskripsi yang lebih bermakna daripada sekedar pernyataan jumlah ataupun frekuensi dalam bentuk angka.

Peneliti memakai teknik analisis penelitian kualitatif yang bersifat induktif, dimana semuanya kesimpulan dan diambil dari data yang diperoleh di lapangan. Peneliti melakukan analisis bersamaan dengan pengumpulan data. Setiap data yang diperoleh dikomparasikan untuk melihat keterkaitannya sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk lebih rincinya:

a. Reduksi Data

Reduksi berlangsung terus-menerusi selama penelitian berlangsung di lapangan. Kegiatan awalnya berupa proses pemilihan, pemusatkan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul daricatatan tertulis di lapangan.

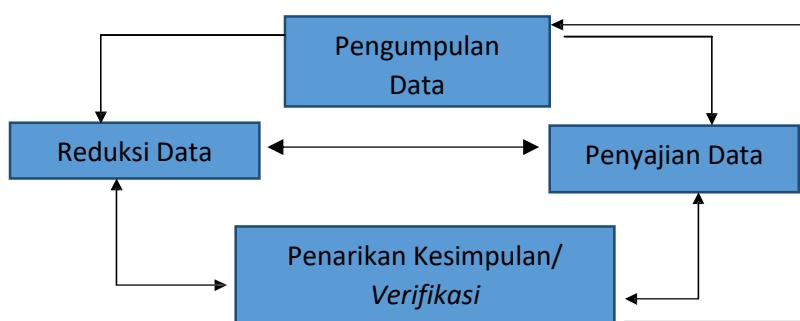
b. Penyajian Data

Setelah penelitian berlangsung, dan menghasilkan sejumlah data, kemudian data tersebut diedit lagi supaya penyajian yang lebih praktis, dan mudah diterima khalayak.

c. Menarik Kesimpulan (*verifikasi*)

Dalam menarik kesimpulan, dapat juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Dengan merefleksikembali apa yang telah kembali ditemukan serta bertukar pikiran untuk memperoleh kebenaran intersubjektif, sehingga makna—makna yang muncul dari data dapat diuji kebenarannya, dan kekokohnya yang merupakan *validitasnya*.

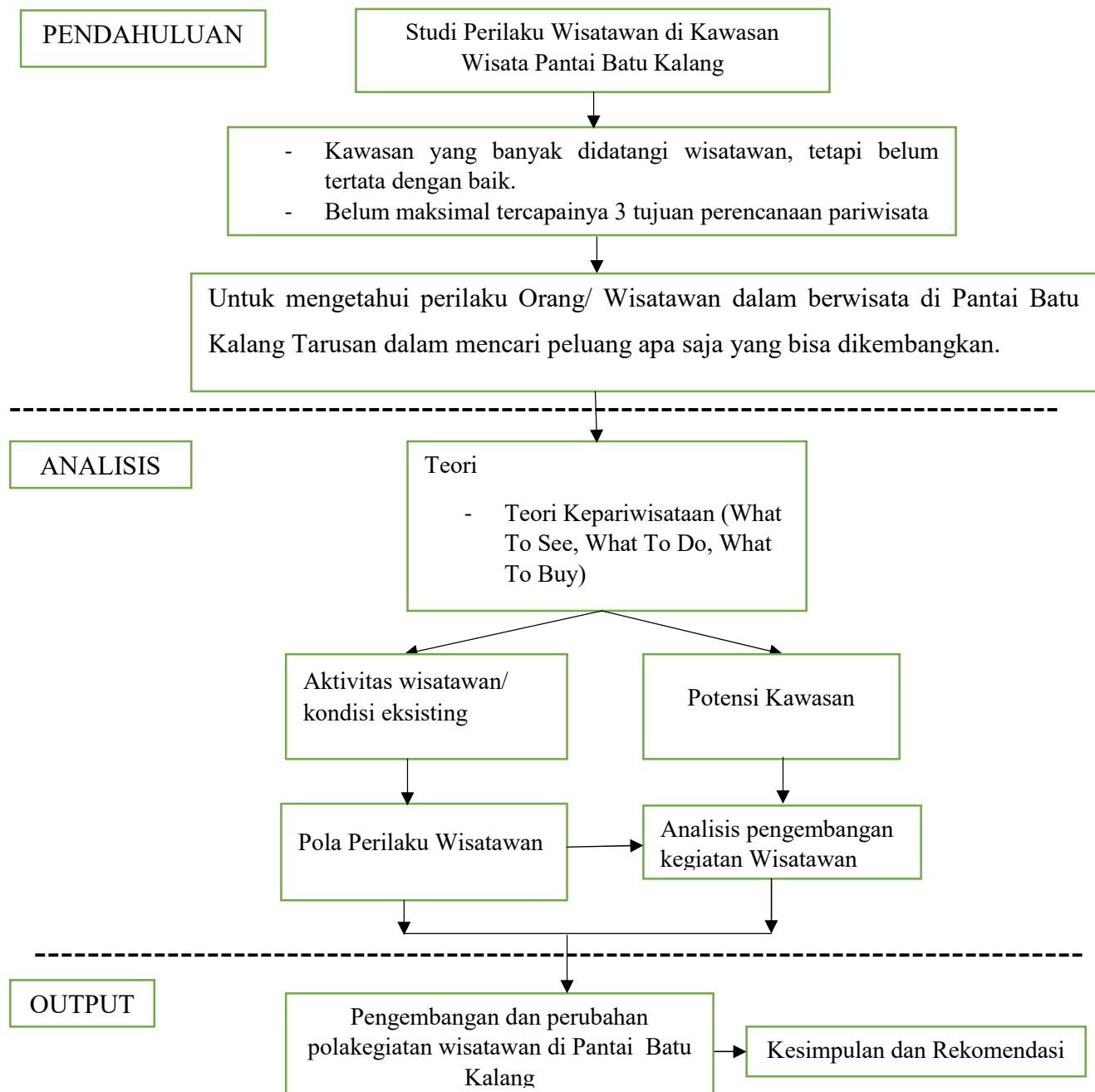
**Bagan 1.2  
Teknik Analisa Data Model Interaktif**



Sumber: Sutopo, 2002

## 1.6 Tahapan Penelitian

Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan pada gambar berikut :



Sumber : Hasil Analisis, 2018

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Untuk mendukung penelitian dibutuhkan langkah-langkah yang sistematis dalam penulisan. Sistematika penulisan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II Tinjauan Pustaka Studi Perilaku Orang/ Wisatawan di Wisata Pantai Batu Kalang, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan**

Bab ini menguraikan teori-teori yang akan dipakai untuk mendukung penelitian.

### **BAB III Gambaran Umum**

Memaparkan kondisi eksisting kawasan studi yang berisi data fisik, ekonomi dan data-data yang menyangkut dalam penelitian ini.

### **BAB IV Analisis Studi Perilaku Orang/ Wisatawan di Kawasan Wisata Pantai Batu Kalang, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan**

Menguraikan analisis mengenai Analisis Studi Perilaku Orang/ Wisatawan di Kawasan Wisata Pantai Batu Kalang sesuai dengan kajian pustaka dan berdasarkan metodologi yang telah dirumuskan serta berdasarkan temuan dilapangan.

### **BAB V Kesimpulan dan Rekomendasi**

Berupa kesimpulan dan rekomendasi yang dikemukakan dari hasil analisis penelitian.

## **1.8 Keluaran Hasil Penelitian**

Hasil dari penelitian ini mengetahui pola perilaku kegiatan orang/wisatawan yang datang kelokasi wisata Pantai Batu Kalang dilihat dari berapa lama dia berada dilokasi wisata, apa saja yang lakukan, dan apa saja yang dibeli/digunakan wisatawan di lokasi penelitian sehingga bisa dilihat peluang potensi apa saja yang bisa dikembangkan untuk melihat perubahan pola kegiatan wisatawan setelah potensi dikembangkan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pada bab ini menjelaskan atau menyimpulkan secara keseluruhan pembahasan yang dikaji dalam studi ini. Studi ini membahas tentang aktivitas yang dilakukan pengunjung selama mereka masih dalam kawasan wisata. Pembahasan studi ini bertujuan untuk mengetahui keterkaitan pola perilaku wisatawan dengan pengembangan aktivitas wisatawan di kawasan studi. Hal ini disebabkan karena dalam melakukan pengembangan aktivitas wisatawan perlu diketahui aktivitas pengunjung sehingga nantinya menjadi suatu kebutuhan yang sesuai dengan yang mereka butuhkan.. Untuk mengetahui aktivitas tersebut perlu dilakukan survey pengamatan secara langsung aktivitas wisatawan untuk mendapatkan pola kegiatan dari masing-masing kelompok kegiatan. Kelompok kegiatan tersebut terdiri dari segmen keluarga besar, segmen keluarga kecil, segmen pemuda-pemudi, segmen remaja usia sekolah dan segmen pemuda yang datang berpasangan.

Dari hasil analisis yang dilakukan terbagi atas yaitu pola kegiatan berdasarkan jenis aktivitas. Untuk mendapatkan analisis tersebut terlebih dahulu perlu mengetahui kelakuan umum/ kecenderungan wisatawan dalam berwisata di Pantai Batu Kalang. Berdasarkan analisis pola kegiatan dapat diketahui kalau kegiatan wisatawan yang terjadi di lokasi wisata dari mulai datang sampai pulang terlalu biasa seperti: ketika datang mereka hanya duduk-duduk, berjalan sepanjang pantai, berfoto-foto dan tidak terlalu mengeluarkan banyak uang. Tidak hanya itu saja tetapi juga melakukan analisis pengembangan aktivitas wisatawan berdasarkan potensi yang ada seperti pengembangan kawasan mangrove, waterboom, pusat kuliner, sepeda air, menara pandang, puncak mama, plaza& Amphitheatre dan area camping.

Setelah melakukan analisis pengembangan atraksi kegiatan melalui pendekatan teori dan asumsi dan selanjutnya melakukan analisis perubahan pola kegiatan wisatawan dari adanya pengembangan kegiatan diatas dengan melihat perubahan lama kunjung wisatawan yang berubah pada segmen pemuda, segmen remaja usia sekolah, dan segmen remaja berpasangan selama 2 jam per segmen, jumlah wisatawan dan pengeluaran wisatawan sebelum dan sesudah adanya pengembangan di lokasi studi. Sumber perubahan pengeluaran wisatawan dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 5.1**  
**Perubahan Pengeluaran Sebelum dan Sesudah Potensi di Kembangkan**

No	Pengeluaran Sebelum di Kembangkan	Penambahan Pengeluaran Sesudah di Kembangkan
1.	Makanan nasi goreng, mie rebus, sate, pecel ayam, bakso bakar, sosis, nugget .	Menikmati wisata kuliner <ul style="list-style-type: none"> <li>• Makanan Khas Daerah gulai ikan karang, palai ikan karang, palai bada pasisia, rendang paku, rendang cumi, rendang lokan, rendang kerang, soto paru, kue pinukuik, kue mangkuak badeta, kue putu, tapai ubi, sate lokan, pisang salai dan sate lokan, pisang salai, karupuak jariang</li> <li>• Oleh-oleh Khas Daerah Souvenir/ Kerajinan sulaman bayangan, batik tanah liek, kerajinan anyaman pandan, bordir, anyaman rotan, anyaman bambu dan nilam.</li> </ul>
2.	Minuman aneka jus, Es teh, Minuman botol	Biaya masuk menikmati wisata kawasan mangrove
3.	Sewa pelampung (benan)	Biaya sewa atraksi sepeda air
4.	Sewa tikar	Biaya masuk kawasan waterboom
5.	Parkir	Biaya untuk menikmati perkemahan

*Sumber: Hasil Analisis, 2018*

## 5.2 Rekomendasi

1. Perlu adanya penambahan fasilitas di lokasi wisata Pantai Batu Kalang dilihat dari kurangnya fasilitas persampahan dilokasi ini.
2. Perlunya perbaikan akses untuk mencapai lokasi puncak mama dan waterboom agar wisatawan tidak terlalu sulit untuk mencapai lokasi studi.
3. Dengan akan adanya pengembangan pusat kuliner agar masyarakat dan pemerintah untuk memasukan potensi kuliner daerah untuk dijual di Pantai Batu Kalang ini.
4. Studi lanjutan mengenai partisipasi dari masyarakat dalam mendukung program pemerintah daerah dalam pengembangan wisata Pantai Batu Kalang kedepannya karena ini merupakan suatu bentuk dari adanya kerjasama antara masyarakat dengan pemerintah.
5. Studi lanjutan mengenai mengenai ketersediaan fasilitas wisata di Pantai Batu Kalang seperti fasilitas persampahan dilokasi studi.
6. Studi lanjutan mengenai dampak perkembangan wisata Pantai Batu Kalang terhadap perkembangan ekonomi masyarakat sekitar lokasi wisata.

### **5.3 Kelemahan Studi**

1. Perhitungan lama kunjung wisatawan masih menggunakan asumsi dan perhitungan penulis.
2. Studi hanya mengkaji perilaku wisatawan berdasarkan hasil pengamatan sehingga dapat diketahui pola perilaku wisatawan dan atraksi yang akan dikembangkan hanya dilihat dari rencana pengembangan dari pemerintah dan ide-ide dari masyarakat setempat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abatasa. (2015)*Pengertian dan Manfaat Bermain*.Diakses pada tanggal 23 Mei 2018.Diambil dari ,  
<http://kolom.abatasa.co.id/kolom/detail/parenting/6/bermain-apa-dan-mengapa.html>.
- Carr, Stephen. (1992). Public Space. Cambridge: Cambridge University Press.
- Chy Ana. Manfaat Hutan Mangrove. Diakses April 2018, dari  
<http://manfaat.co.id/manfaat-hutan-mangrove>
- Farhan. (2013). Aktivitas Makan atau Wisata Kuliner.Diambil dari Perilaku Konsumsi Wisatawan Domestik Dalam Wisata Budaya di Kota Solo. Skripsi Sarjana. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Gray. (1970). Perbedaan Wisatawan Berdasarkan Perilaku. Diambil dari Perilaku Konsumsi Wisatawan Domestik Dalam Wisata Budaya di Kota Solo. Skripsi Sarjana. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Hari Hermawan. (2015). Perencanaan dan Pengembangan Kawasan Wisata Secara Umum. Diakses April 2018, dari  
<http://www.indonesiacultureandtourism.com/2015/11/perencanaan-dan-pengembangan-kawasan.html>
- Hutan Mangrove Bali. (2016) Diakses Mei 2018, dari  
<https://www.rentalmobilbali.net/hutan-mangrove-bali/>
- HB. Sutopo. (2002). Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.
- J.R. Brent Ritchie and Charles R. Goeldner (ed.). (1987). Travel, Tourism and Hospitality Research. New York. John Wiley and Sons Inc.
- Jungle Discovery. (2009) Tempat Kemping di Lembang yang Keren dan Nyaman. Diakses April 2018, dari <https://junglepark.blogspot.com/2009/08/bungalow-tenda.html>
- Koen Meyers, (2009). Pengertian Pariwisata. Diakses April 2018. dari  
<http://assharrefdino.blogspot.com/2013/11/pengertian-pariwisata-menurut-para-ahli.html>
- Kusumawardanu, Desy. (2016). Dalam Jurnal Pusat Kuliner dan Oleh-oleh di Bantul, D.I Yogyakarta

- Leiper, N. (2004). *Tourism Management – 3rd Edition*. New South Wales: Pearson Education Australia.
- Maulani, Farhan. (2013). *Wisata Kuliner*. Diakses pada tanggal 29 Mei 2018. Diambil dari <http://travelling-qu.blogspot.co.id/2013/06/wisata-kuliner.html>.
- Mulyo. (2012). *Sosiologi Pariwisata : Aktivitas dan Motivasi Perjalanan Wisata*. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Mc Intos. (1980). *Pariwisata*. Diambil dari Perilaku Konsumsi Wisatawan Domestik Dalam Wisata Budaya di Kota Solo. Skripsi Sarjana. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Mohamad Rizal Amiruddin. Konsep Sepeda Air. Diakses April 2018, dari <https://www.scribd.com/doc/282456103/Sepeda-air-konsep>
- Neuman, W. Lawrence. (2000) *Social Research Methods. Qualitative and Quantitative Approaches*. Allyn and Bacon. Boston.
- Notoatmojo, Soekijo. (1990). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmojo, Soekijo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oda. (2007). Dalam *Jurnal Pengembangan Kuliner Nusantara* Kota Bandung Sebagai Tujuan Wisata.
- Mulyo. (2012). Diambil dari *Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kehidupan Masyarakat Lokal di Kabupaten Wonosobo*. Skripsi Sarjana. Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Pangestu, Wuri Taufik. (2013). *Aktivitas Bercengkrama*. Diambil dari Perilaku Konsumsi Wisatawan Domestik Dalam Wisata Budaya di Kota Solo. Skripsi Sarjana. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Pitana, Gde I, dan Putu, G. Gayarti. (2005). *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Purwanto, Supriadi & Wang Ling. (2016). Dalam *Jurnal Analisis Perilaku Wisatawan Tiongkok Di Luar Negeri : Sebuah Studi Literatur*. Vol 20 No 1.
- Poerwadarminta. (1993). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Prabowo. (2003). *Konsumsi Wisata*. Diambil dari Perilaku Konsumsi Wisatawan Domestik Dalam Wisata Budaya di Kota Solo. Skripsi Sarjana. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

- Qori. (2013). Aktivitas Jalan-jalan atau Traveling. Diambil dari Perilaku Konsumsi Wisatawan Domestik Dalam Wisata Budaya di Kota Solo. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Ryan. (2005). Sosiologi Pariwisata : Aktivitas dan Motivasi Perjalanan Wisata. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Riski Budiman. (2018) Hutan Mangrove PIK. Diakses Mei 2018, dari <https://www.jejakpiknik.com/hutan-mangrove-pik/>
- Robi Shani. (2016) Hutan Mangrove Karimun Jawa. Diakses April 2018, dari <http://jateng.metrotvnews.com/peristiwa/ObzBnXYb-hutan-mangrove-karimunjawa-rusak-akibat-warga-buka-tambak>
- Samsuridjal & Kaelany, (1997) : 21, dalam journal Ruas, Vol 4 No.1, Juni 2006
- Sudagung, Yudha Bhaskara. (2015). Dalam Jurnal Kawasan Olahraga Rekreasi Pada Ruang Terbuka Hijau Di Kota Pontianak. Vol 3 No 1.
- Suradnya. (2006). Konsumsi Wisatawan. Diambil dari Perilaku Konsumsi Wisatawan Dalam Wisata Budaya di Kota Solo. Skripsi Sarjana. Universitas Sebelas Maret. Surakarta
- Soekanto, Soejono. (1990). Sosiologi Suatu Pengantar.Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Soeroyo. (1992). Sifat Fungsi dan Peranan Hutan Mangrove. Jakarta. Pusat Penelitian dan Pengembangan Oseanologi – LIPI
- Smith. (1977). Wisatawan.Diambil dari Perilaku Konsumsi Wisatawan Domestik Dalam Wisata Budaya di Kota Solo. Skripsi Sarjana. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Swasta & Handoko. (2000). Manajemen Pemasaran Analisis Perilaku Konsumen. Edisi 1. Cetakan 3. Yogyakarta
- Sumatera Utara. (2017) Menara Pandang Tele Samosir. Diakses April 2018, dari <https://www.jejakpiknik.com/menara-pandang-tele/>
- Teguh San. (2012) Hutan Terakhir Kota Surabaya. Diakses April 2018, dari <http://teguhsan-journey.blogspot.com/2012/11/hutan-terakhir-kota-surabaya.html>
- Undang- undang Nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataan
- Yoeti, Oka. A, (1996). “Pengantar Ilmu Pariwisata”, Angkasa : Bandung.